

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Pelatih : H. Dwi Santosa, S.E., M.Pd.  
Mata Diklat/Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Tujuan Pelatihan : Peserta didik mampu Mengidentifikasi unsur – unsur pembangun teks puisi didengar dan dibaca  
Indikator Pelatihan : Menjelaskan unsur – unsur pembangun teks Puisi  
Alokasi Waktu : 10 menit

### Kompetensi Dasar:

Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca.

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran dengan metode saintifik, peserta didik dapat :

1. Menyebutkan unsur-unsur pembangun teks puisi dengan tepat.
2. Bersikap Pendidikan anti korupsi( penuh syukur, bertanggung jawab, dan disiplin ).

### B. Kegiatan Pembelajaran

#### Pendahuluan

1. Guru memulai pembelajaran dengan salam, syukur, berdoa bersama, dan memotivasi peserta didik agar tetap semangat belajar dan menjaga kesehatan .

#### Kegiatan Inti

2. Guru memberikan ringkasan materi tentang unsur unsur pembangun teks puisi
3. Peserta didik mengamati ringkasan materi yang diberikan guru tentang unsur-unsur pembangun teks puisi secara cermat.
4. Guru menanyakan tentang unsur – unsur pembangun teks puisi ke peserta didik
5. Guru menjelaskan tentang unsur - unsur pembangun teks puisi dengan menggunakan media ajar
6. Guru memberikan kuis tentang materi unsur unsur pembangun teks puisi
7. Guru menilai dari jawaban peserta didik.
8. Peserta didik menyimpulkan materi pelajaran dengan bimbingan guru.

#### Penutup

9. Guru mengakhiri pembelajaran dengan memotivasi peserta didik untuk bersyukur, salam, dan doa bersama.

### C. Penilaian

#### Teknik Penilaian

1. Penilaian sikap (spiritual dan sosial) dilakukan dengan teknik observasi.
2. Penilaian pengetahuan dilakukan dengan teknik tertulis.

Mengetahui,  
Kepala Sekolah,



H. DWI SANTOSA, S.E, M.Pd.

Jepara, 20 Desember 2021  
Guru Mata Pelajaran

H. DWI SANTOSA, S.E, M.Pd.  
NIP.

## LAMPIRAN

### A. PENILAIAN SIKAP

#### Jurnal Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

Nama Sekolah : SMP TAQ SADAMIYYAH  
 Kelas/ Semester : VIII/ I  
 Tahun Pelajaran : 2020/2021

No.	Hari, tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Aspek Sikap	Tanda tangan	Tindak lanjut
1						
2						
3						
dst.						

### B. KISI-KISI SOAL PENILAIAN PENGETAHUAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas/ Semester : VIII / 2  
 Kompetensi Dasar : Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca.  
 Materi Pokok : Teks Puisi  
 Indikator : Menyebutkan unsur-unsur pembangun teks puisi dengan tepat.  
 Teknik penilaian : tertulis  
 Instrumen : uraian  
 Indikator Soal :

No.	Indikator Soal	Nomor Soal
1.	Peserta didik dapat menyebutkan unsur-unsur pembangun teks puisi dengan tepat.	1

Instrumen Soal :

1. Tuliskan unsur fisik dan unsur batin teks puisi!

Kunci Jawaban Soal Penilaian Pengetahuan

No.	Alternatif Jawaban
1.	- Unsur fisik teks puisi adalah diksi, rima, tipografi, imaji, dan gaya bahasa. - Unsur batin teks puisi adalah tema, amanat, rasa atau nada, dan suasana.

Pedoman Penskoran dan Rubrik Penilaian Pengetahuan:

Nomor Soal	Kriteria Penilaian	Skor
1	Menuliskan unsur fisik dan unsur batin teks puisi dengan tepat	3
	Menuliskan salah satu dari unsur fisik dan unsur batin teks puisi kurang tepat	2
	Menuliskan unsur fisik dan unsur batin teks puisi kurang tepat	1
<b>JUMLAH SKOR MAKSIMAL</b>		<b>5</b>
<b>Nilai Akhir Penilaian Pengetahuan</b>		
Nilai akhir = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$		

## C. Bahan Ajar

### Materi Unsur – Unsur Pembangun teks Puisi

#### 1. Unsur fisik puisi

Berikut ini merupakan unsur-unsur fisik puisi:

a. Diksi

Diksi adalah satu penentuan kata yang pas dalam puisi. Pemilihan kata yang pas yang bertujuan untuk menghidupkan situasi, menciptakan perasaan, serta memperlihatkan keindahan dari puisi.

b. Gaya bahasa / Majas

Majas adalah satu gaya bahasa yang berbentuk kiasan. Pengarang puisi biasanya memakai bahasa kiasan supaya puisi terlihat indah serta menarik. Bahasa kiasan bertujuan untuk mengemukakan apa maksud yang diinginkan oleh pengarang puisi.

c. Rima

Rima atau unsur bunyi atau bisa disebut sebagai sajak. Satu pengulangan bunyi yang berselang, baik di dalam larik sajak atau pada akhir larik di sajak. Pengulangan bunyi ini ditujukan untuk menambah nilai merdu dari puisi. Dengan kata lain, memberi dampak pada suara serta suasana yang disebut dalam puisi itu.

d. imajinasi

Citraan atau imajinasi dipakai untuk memancing imajinasi dari pembaca. Pengarang puisi bakal memakai kata yang bisa digunakan untuk mengungkap pengalaman imajinasinya. Kata-kata yang dipakai itu memberi kesan tersendiri pada panca indra pembaca. Tipe-tipe citraan dalam puisi, yakni:

e. Tipografi

Tipografi disebut juga sebagai ukiran bentuk atau perwajahan, adalah bentuk puisi yang dipenuhi dengan kata, tepi kiri kanan dan tidak memiliki pengaturan baris. Biasanya pada baris puisi tidak selalu diawali huruf besar (kapital) serta tidak diakhiri dengan tanda titik. Termasuk kedalam tipografi ialah penggunaan huruf – huruf untuk menuliskan kata – kata suatu puisi

#### 2. Unsur Batin Puisi

Unsur batin puisi merupakan unsur yang berkaitan dengan batin dalam pembacaan puisi.

a. Tema

Tema adalah unsur utama pada puisi karena tema berkaitan erat dengan makna yang dihasilkan dari suatu puisi. Pada puisi, sebuah tema menjadi landasan dan garis besar dari isi puisi tersebut.

b. Rasa

Rasa atau feeling pada puisi merupakan sikap penyair terhadap pokok permasalahan yang terdapat dalam puisinya. Pengungkapan tema dan rasa erat kaitannya dengan latar belakang sosial, pengalaman, dan psikologi penyair.

c. Nada

Yang dimaksud nada atau suasana pada puisi adalah sikap penyair terhadap pembacanya. Nada berhubungan dengan tema dan rasa yang ditujukan penyair pada pembaca, bisa dengan nada menggurui, mendikte, nada sombong, nada tinggi atau seolah ingin bekerja sama dengan pembaca.

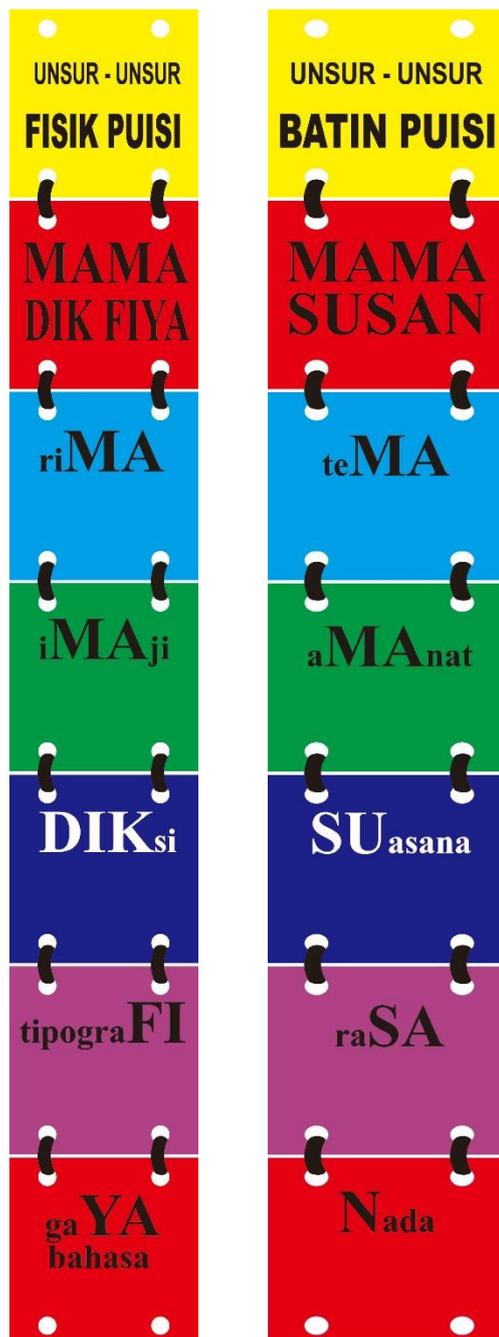
d. Amanat

Pada puisi, amanat atau tujuan merupakan pesan yang terkandung di dalam sebuah puisi. Amanat dapat ditemukan dengan memaknai puisi tersebut secara langsung atau tidak langsung.

e. Suasana

Suasana dalam puisi adalah keadaan jiwa pembaca setelah membaca puisi tersebut. Contohnya : gembira, bahagia, sedih, haru, gelisah, bimbang, semangat, tenang, pasrah, khusyuk, sepi, dan bimbang

#### D. Media Ajar Unsur – Unsur Pembangun Teks Puisi



UNSUR - UNSUR

## FISIK PUISI

MAMA  
DIK FIYA

riMA

Rima atau unsur bunyi atau bisa disebut sebagai sajak. Satu pengulangan bunyi yang berselang, baik di dalam larik sajak atau pada akhir larik di sajak. Pengulangan bunyi ini ditujukan untuk menambah nilai merdu dari puisi.

iMAji

Citraan atau imajinasi dipakai untuk memancing imajinasi dari pembaca. Pengarang puisi bakal memakai kata yang bisa digunakan untuk mengungkap pengalaman imajinasinya. Kata-kata yang dipakai itu memberi kesan tersendiri pada panca indra pembaca.

DIK<sub>si</sub>

Diksi adalah satu penentuan kata yang pas dalam puisi. Pemilihan kata yang pas yang bertujuan untuk menghidupkan situasi, menciptakan perasaan, serta memperlihatkan keindahan dari puisi

tipograFI

Tipografi disebut juga sebagai ukiran bentuk atau perwajahan, adalah bentuk puisi yang dipenuhi dengan kata, tetapi kiri kanan dan tidak memiliki pengaturan baris. Biasanya pada baris puisi tidak selalu diawali huruf besar (kapital) serta tidak diakhiri dengan tanda titik.

ga YA  
bahasa

Majas adalah satu gaya bahasa yang berbentuk kiasan. Pengarang puisi biasanya memakai bahasa kiasan supaya puisi terlihat indah serta menarik. Bahasa kiasan bertujuan untuk mengemukakan apa maksud yang diinginkan oleh pengarang puisi.

## UNSUR - UNSUR

# BATIN PUISI

**MAMA  
SUSAN**

te**MA**

Tema adalah unsur utama pada puisi karena tema berkaitan erat dengan makna yang dihasilkan dari suatu puisi. Pada puisi, sebuah tema menjadi landasan dan garis besar dari isi puisi tersebut

a**MA**nat

Pada puisi, amanat atau tujuan merupakan pesan yang terkandung di dalam sebuah puisi. Amanat dapat ditemukan dengan memaknai puisi tersebut secara langsung atau tidak langsung.

**SU**asana

Suasana dalam puisi adalah keadaan jiwa pembaca setelah membaca puisi tersebut. Contohnya : gembira, bahagia, sedih, haru, gelisah, bimbang, semangat, tenang, pasrah, khusyuk, sepi, dan bimbang

ra**SA**

Rasa atau feeling pada puisi merupakan sikap penyair terhadap pokok permasalahan yang terdapat dalam puisinya. Pengungkapan tema dan rasa erat kaitannya dengan latar belakang sosial, pengalaman, dan psikologi penyair.

**N**ada

Yang dimaksud nada atau suasana pada puisi adalah sikap penyair terhadap pembacanya. Nada berhubungan dengan tema dan rasa yang ditujukan penyair pada pembaca, bisa dengan nada menggurui, mendikte, nada sombong, nada tinggi atau seolah ingin bekerja sama dengan pembaca.